

DAFTAR PUSTAKA

- Abun.2007. Pengukuran Nilai Kecernaan Ransum yang Mengandung Limbah Udang Windu Produk Fermentasi pada Ayam Broiler.Jatinangor.Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran.
- Afriyanti, M., 2008. Fermentabilitas dan kecernaan in vitro ransum yang diberikan kursin bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas L*). padaternak sapi dan kerbau. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anon. 2011. Pemanfaatan Feses Sapi untuk Pakan Itik Bali Jantan. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Anggorodi, R. 1998. Ilmu Makanan Ternak Unggas. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Anggorodi, R. 2003. Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Cetakan Pertama . Universitas Ressa, Jakarta.
- Ariesta, A. H., I. G. Mahardika dan G. A. M. K .Dewi . 2015. Pengaruh level energi dan protein ransum terhadap penampilan ayam kampung umur 0 – 10 minggu. Majalah Ilmiah Peternakan.(18) : 89 – 93.
- Christiyanto, M. Agus Subrata. 2005. Perlakuan fisik biologis pada limbah industri pertanian terhadap serat kasar. Laporan Kegiatan. Semarang: Pusat Studi Agribisnis dan Agroindustri Universitas Diponegoro.
- Doeschate R. A. H. M., C. W. Scheele., V. V. A. M Schreurs dan J. D Vander Klis. 1993. Digestibility. studies in broiler chickens. influence of genotype, age, sex and method of determination, British Poultry Science.
- D'Mello, J.P.F. 2004. Farm Animal Metabolism and Nutrition. W.H. Freeman and Company. San Fransisco
- Edey. 1983. Lactation, Growth And Body Composition In: Tropical Sheep And Goat Production. Melbourne: The Dominion Press – Hedges And Bell Pty. Ltd.
- Gaspers, V. 1991. Metode Perancangan Percobaan. Cv. Amrico. Bandung.
- Ginting, S. P. 1992. Konsumsi dan kecernaanbul. Ppski.Tahun Viii (37):23-27.

- Hapsari, W., 2000. Pengaruh berbagai level seng (zn) dalam ransum yang mengandung 30% ampas teh terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan absorpsi zn pada kelinci New Zealand White periode laktasi. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hernandez, F., J. Madrid, V. Garcia, J. Orengo dan M. D. Megias. 2013. Influence of two plant extracts on broilers performance digestibility, and digestive organsize. Poult. Sci. 83 : 169 – 174.
- Immawatitari, 2014. Analisis proksimat bahan kering Diakses Pada Tanggal 31 Agustus 2021 Dari [http:// Immawatitari. Wordpress.com](http://Immawatitari.Wordpress.com).
- Irawan, I., D. Sunarti, L. D. Mahfutz. 2012. Pengaruh pemberian pakan bebas pilih terhadap pencernaan protein burung puyuh. Anim. J. 1(2) : 169-174.
- Ismoyowati. 2008. Pengaruh cekaman panas akut terhadap gambaran darah itik lokal .Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ismail, R. 2011. Kecernaan in vitro, [http : //Rismanismail2. Wordpress. Com/ 2011/ 05 / 22 / nilai-part-4/#more-310](http://Rismanismail2.Wordpress.Com/2011/05/22/nilai-part-4/#more-310). Diaksespada 24 Oktober 2018.
- Jovitry, I., 2011. Fermentabilitas dan pencernaan in virto daun tanaman *Indigofer sp.* yangmendapatkan perlakuan pupuk cair untuk daun. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Jusuf, I. 2010. Performa Itik yang Diberikan Pakan Limbah Sayuran Pasar (The Ducks Performance Fed By Silage Vegetable Waste). Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Kamal, M. 1994. Nutrisi Ternak 1. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Matitaputty dan Suryana. 2013. Performan, persentase karkas dan nilai pencernaan pada itik lokal pada umur delapan minggu. Jttv, 16 (2): 90 - 97.
- Mirwandhono dan Siregar. 2004. Pengaruh pemberian bungkil intisawit fermentasi (bisf) dengan *Bacillus subtilis* dalam ransum terhadap performa itik pedaging. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas Padang.
- Mulyani, Di., Nur F. Asyik Dan Andayani, 2007. “Faktor-faktor yang mempengaruhi earnings response coefficientpada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta ” Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 11, No. 1.

- Parakasi, A. 1999. Ilmu untuk Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Cetakan Pertama. Penerbit Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Pishnamazi, A., J. Pourreza., M.A. Edriss., And A.H. Samie. 2005. Influence of broiler breeder and laying hen breed on the apparent metabolizable energy of selected feed ingredients. International Journal Of Poultry Science 4(3):163-166.
- Pujianti. 2012. Petunjuk Praktikum Mikrobiologi Dasar. IKIP PGRI Medium Press. Medium.
- Ranjhan, S. K. 1980. Animal Nutrition And Feeding Practice In India. New Delhi. Vikas Pub. House P. U. T. Ltd.
- Saki, A. Aa., S. Mirjayi, S. H. Ghazi, M. M. Moini dan R. N. Harsini. 2010. Amino acids and protein digestibility and metabolizable energy availability of barley ration in response to trypsin enzyme in broiler chickens. Asian. J. Anim. Sci. 23(5) : 614-621.
- Saelan E, 2016. Analisa nutrient limbah sayur. Laboratorium Nutrisi Ternak Ruminansia dan Kimia Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran.
- Saelan E, Widjastuti T, Setiawan I, Setiatwan H 2016. Steaming technology ration product implementation at Padjadjaran local duck on the metabolizable energy digestible organic matter and protein ration value. Scientific Papers Series Management, Economic Engineering in Agriculture and Rural Development Vol. 16, Issue 3, PRINT ISSN 2284-7995, E-ISSN 2285-3952
- Saelan, E. (2017). Aplikasi teknologi pengukusan ransum bentuk *mash* sebagai upaya memperbaiki lingkungan kandang dan performa produksi itik petelur. Disertasi. Universitas Padjadjaran.
- Saelan, E dan Nurdin A. (2018). Pengaruh penggunaan limbah sayur dalam ransum terhadap performa itik petelur. Fakultas Pertanian. Universitas Khairun Ternate. 18 (2):65-71.
- Soeharsono. 2010. Fisiologi Ternak Fenomena dan Nomena Dasar dari Fungsi serta Interaksi Organ pada Hewan. Widya Padjajaran. Bandung
- Suprawi. 2000. Pengaruh minyak kelapa dan kembang sepatu (*Hibiscus rosasinensis*) terhadap pencernaan ransum dan jumlah protozoa. Animal Production 2 (2): 53-59
- Supadmo dan Sutardi. 1997. Pengawetan Pangan : Pendinginan dan Pengeringan . Pusat Antara Unit Pangan dan Gizi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Sutardi, T. 1979. Revitalisasi ternak sapi perah melalui penggunaan ransum berbasis limbah perkebunan dan suplementasi mineralorganik. Laporan Akhir Rut Vii I. Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi Lipi.
- Suthama, N. 1990. Mechanism of growth promotion induced by dietary dhydroxine in broiler chickens. Disertasi. Kagoshima University. Kagosima.
- Suharno dan Amri. 2010. Panduan Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suryana, 2013. Pemanfaatan keragaman genetik untuk meningkatkan produktivitas itik albino. Jakarta.
- Scanes, C. G., G. Brant and M.A. Ensinger. 2004. Poultry Science. 4th Ed. New Jersey, U.S.: Pearson / Prentice hall. Hal (3).
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 01- 3910 – 2016. Pakan Itik Bertelur (*Duck Layer*). Badan Standar Nasional. Jakarta.
- Syaro, A.A., Jamarun, N., R. Saladin dan M. Zain. 2005. Pengaruh fermentasi dan defaunasi tandan kosong sawit terhadap kandungan gizi, pencernaan dan karakteristik cairan rumen *in vitro*. Jurnal Ilmiah Peternakan. Vol 11 : 140-141
- Tillman, A. D. 1991. Komposisi Bahan Makanan Ternak untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tillman, A. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wasito dan Rohaeni. 1994. Pregnant Mare Serum Gonadotrophin Meningkatkan dan Mempercepat Produksi Telur Itik Bali yang Lambat Bertelur. Jakarta.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Wakhid. 2013. Pengaruh pemberian limbah sawi dalam ransum terhadap karkas itik lokal. Bogor. Hal (2)
- Winarno. 2012. Gizi, Teknologi dan Konsumen. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta